

PENDIDIKAN KELUARGA ABK

1. Apa Arti Keluarga

Keluarga yang terdiri atas sepasang ayah-ibu dan anak-anaknya disebut keluarga inti.

Keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat dan merupakan suatu lembaga yang sangat penting di dalam pembangunan dan perkembangan negara kita.

2. Sifat-sifat Keluarga

Semua anggota keluarga ada kaitannya satu sama lain karena nenek moyang yang sama, karena perkawinan. Mereka tinggal bersama, karena itu berhubungan satu sama lain dan akan saling mempengaruhi dalam pembentukan sikap dan perkembangan pribadi setiap anggota keluarga

3. Tugas-Tugas Keluarga

Tugas utama keluarga :

1. Memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial anggota keluarganya
2. Pemeliharaan dan perawatan anak-anak
3. Mendidik anak-anak
4. Membimbing perkembangan pribadi

Menurut Umar Hasyim (1983:151) Tugas dan Tanggung jawab orang tua :

Memberi nama yang baik, Memberi pelajaran berbagai ilmu pengetahuan, Memberi makan dan minum yang halal, merawat, memelihara, mengasuh, mendidik, memberi perhatian

Prof. Dr. Dadang Hawari (2000;198) menjelaskan bahwa tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh 4 faktor :

1. Faktor Organobiologik
2. Faktor Psikoedukatif
3. Faktor sosial budaya
4. Faktor Spiritual

1. Faktor Organobiologik

Perkembangan mental intelektual dan mental emosional banyak ditentukan sejauhmana Perkembangan susunan saraf pusat (otak) dan kondisi fisik organ tubuh lainnya.

2. Faktor Psiko edukatif

Tumbuh kembang anak secara kejiwaan amat dipengaruhi oleh sikap, cara dan kepribadian orang tua dalam mendidik anaknya. Dalam tumbuh kembang anak terjadi proses imitasi dan identifikasi anak terhadap orangtuanya

Tumbuh kembang anak memerlukan dua jenis makanan: makananan bergizi fisik, makanan bergizi mental, kasih sayang, perhatian, pendidikan dan pembinaan

3. Faktor Sosial Budaya

Budaya atau kultur dimana anak tinggal akan mempengaruhi kepribadian anak, misalnya anak yang tinggal di daerah pertanian atau daerah pantai ,dan anak yang tinggal di kota akan berbeda dalam gaya hidup dan tentunya akan mempengaruhi kepribadiannya. Contoh lain misalnya kultur sunda, kultur jawa dan kultur batak akan berbeda

4. Faktor Agama

Agama merupakan fondasi untuk mengarungi kehidupan selanjutnya. Anak yang dididik beragama yang baik maka ia akan berahlak baik, dan akan mengetahui hal-hal yang mana yang boleh dan dilarang oleh agamanya. Contoh jika seandainya dia meyakini bahwa Allah SWT selalu ada dan melihat tidak mungkin terjadi korupsi merajalela di negeri ini.

Pegeseran Paradigma Dalam Membantu ABK

Tiga Perspektif tentang layanan bagi anak dan keluarga ABK

1. Perubahan Filosofi, sikap dan praktek profesional

a. Dari perang dunia ke II sampai akhir 70 an, intervensi didominasi oleh apa yang disebut “ Pendekatan yang berpijak pada profesional”. Orientasi ini berimplikasi bahwa para profesional membuat diagnosis, memberi resep untuk perlakuan, dan tanggung jawab atas pelaksanaannya. Orang tua hanya diberi sedikit ruang untuk berpartisipasi dalam memberi bantuan itu pun harus atas rekomendasi profesional yang berhubungan dengan perlakuan sehari-hari.

b. Pada tahun 1980 an praktek profesional berubah pada apa yang disebut “ Pendekatan yang berorientasi keluarga” Dalam pendekatan ini diagnosis dan memberikan resep perlakuan masih dipegang oleh profesional, tetapi orang tua, guru dilibatkan dalam tingkatan yang lebih besar dengan metode yang lebih sistematis dalam aktivitas dan rutinitas di lingkungan rumah

c. Pada tahun 1990an, terdapat perubahan “ Menuju pendekatan Berpusat pada Keluarga”. Dalam melakukan intervensi, pendekatan ini lebih banyak melibatkan anggota keluarga dalam mendeskripsikan dan menentukan hakikat keluarga artinya Keluarga sebagai pelaksana penting dalam upaya membantu anak.

2. Munculnya konsep literatur akademik:

Pemberdayaan (empowering)

Istilah ini diperkenalkan dalam filosofi pembebasan dari Freire maksudnya bantuan yang diberikan keluarga dengan mengacu pada memelihara, dan mengembangkan rasa menentukan sendiri, rasa percaya diri dan kemampuan untuk bertindak dalam keduanya sehari-hari.

Pemupukan Kemampuan (enabling)

Penciptaan kesempatan bagi keluarga untuk mendapatkan sumber-sumber kekuatan sendiri dan membangun atas dasar sumber-sumber tersebut dengan kemampuan sendiri sehingga lebih memahami kebutuhan anaknya.

Sebuah pendekatan yang lebih kuat untuk memfokuskan pada pengembangan sumber-sumber yang ada pada diri anak dan keluarga sebagai titik awal dimana penekanannya pada peningkatan kesadaran dan mobilisasi kemampuan keluarga dan kesempatan untuk membangun kompetensinya.

Kemitraan atau partisipasi orang tua

Mencerminkan sikap positif bekerja sama antara orang tua dan profesi lainnya untuk mencari solusi yang terbaik bagi ABK dengan cara:

- Saling menghargai
- Keterbukaan satu sama lain, termasuk dalam sikap dan perasaan
- Pertukaran pengalaman dan pengetahuan
- Negosiasi untuk menemukan solusi yang disetujui semua pihak.

3. Perubahan dalam Struktur Sosial dan Orientasi Nilai beserta Dampaknya Pada Keluarga dan Anak.

Kemajuan teknologi atau IT dengan masuknya televisi dan internet hampir ke setiap rumah bisa berdampak negatif dan positif, keluarga sudah bisa melihat dan mengetahui baik lewat film atau tayangan di negara lain bagaimana cara memberlakukan ABK di keluarga

Banyaknya ibu yang bekerja atau berkarir sehingga mendapat penghasilan dalam membantu keluarga atau wanita yang berpendidikan dan lebih memahami bagaimana cara mendidik yang lebih baik

Menurut Prof. Djawad Dahlan terdapat tiga tipe orang tua dalam mendidik anak. Pertama orang tua yang bersikap permisif; yaitu mereka membiarkan apapun yang diinginkan anak, bahkan orang tua selalu memfasilitasi keinginan anaknya walaupun keluar dari koridor nilai dan norma sebagai bangsa maupun norma agama.. Tipe kedua adalah tipe intimidatif. Mereka selalu berupaya menakut-

nakuti anak untuk menundukkannya.. Berbagai cara dilakukan agar anak takut, dengan demikian pada gilirannya anak diharapkan mengikuti keinginan orang tua. Ketiga orang tua yang bersikap hangat (warm) mereka tidak permisif, namun tidak juga intimidatif. Orang tua selalu mengatahkan anak kepada hal-hal kebaikan, meskipun dengan cara yang tidak disenangi anak. Selama anak bersikap baik dan konstruktif orang tua akan membiarkannya.

Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama dalam perjalanan kehidupan manusia, karena itu keberhasilan manusia dalam menjalani kehidupan selanjutnya sangat bergantung kepada kualitas orang tua. Dalam memberi fondasi agama, sikap, pengetahuan, kepribadian, keterampilan

Dalam mendidik anak harus bersemboyan:

1. ing ngarso sung tulodo artinya di depan memberi/menjafi teladan
2. ing madya mangun karso artinya di tengah (bersama anak) membina kemauannya
3. tut wuri handayani artinya mengikuti dari belakang sambil memberi pengaruh

Dorothy Law Nolte (super great memory: 160) mengemukakan bahwa anak belajar dari lingkungan hidupnya seperti:

- Jika anak dibesarkan dengan cacian, maka ia belajar memaki
- Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, maka ia belajar menentang
- Jika anak dibesarkan dengan cemoohan. maka ia mersa rendah diri
- Jika anak dibesarkan dengan toleransi, maka ia belajar jadi pengabar
- Jika anak dibesarkan dengan dorongan, maka ia belajar percaya diri
- Jika anak dibesarkan dengan pujian, maka ia belajar menghrgai
- Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, maka ia akan terbiasa berpendirian

Ibrahim Elfiky yang menjadi orang sukses di Kanada selalu berpesan:

.- Bentukah dirimu menjadi manusia yang berhati bening dengan cita mengukir langit

- bentuklah dirimu menjadi manusia yang sanggup tegak berdiri di atas badai dan tantangan hidup
- Bentuklah dirimu menjadi manusia yang sanggup bangkit manakala jatuh.

8 Prinsip Bimbingan untuk interaksi Positif

1. Tunjukkan perasaan positif- tunjukkan bahwa anda menyayangi anak
2. Beradaptasilah dengan anak anda dan ikutilah keinginannya
3. Berbicaralah dengan anak anda mengenai hal-hal yang menarik dan awali dengan dialog perasaan
4. Berikan pujian dan pengakuan bagi hal-hal yang berhasil dilakukan oleh anak
5. Bantu anak memfokuskan perhatiannya agar anda dapat berbagi pengalaman d lingkungan sekitar
6. Berikan makna pengalaman anak dengan lingkungannya
7. Jelaskan kejadian yang dialami bersama
8. Bantu anak belajar disiplin diri dengan memberikan batasan positif

Prinsip-Prinsip Hukum Alam yang Memperkaya Kehidupan Keluarga

1. Prinsip Alami Komitmen hukum angsa
Angsa berkawan seumur hidup, meskipun berimigrasi ribuan mil, mereka selalu pulang. Keluarga adalah segalanya.
2. Perinsip Alami Memuji hukum kepiting
Secara insting kepiting akan menarik ke bawah kepiting lainnya yang mencoba memanjat. Keluarga seharusnya lebih mendorong, bukan menekan
3. Prinsip Alami Komunikasi hukum ikan paus
Nyanyian ikan paus akan mendorong satu sama lain dalam keluarga paus, dan mereka tidak pernah mengganggu satu sama lain,. Komunikasi keluarga berkaitan dengan mendengarkan dan meringankan beban.
4. 4. Prinsip Alami Konsistensi hukum kura-kura

Dalam keluarga kemantapan, konsistensi, dan kerukunan selalu menghasilkan kemenangan. Keberadaan orang tua lebih penting daripada kemampuan orangtua.

5. Prinsip Alami Disiplin hukum belalai gajah

Belalai gajah mampu mengangkat kayu seberat 250 kg, atau waktu mengambil seikat rumput. Cinta dalam keluarga bisa lembut dan kuat.

6. Prinsip alami Rasa Aman dari Kayu merah

Pohon kayu merah berakar pendek dan dangkal, namun mampu bersambungan dengan akar lainnya, Keluarga dengan akar hubungan sehat mampu melawan guncangan, harus saling mendukung

7. Prinsip Alami Tanggung Jawab hukum Beruang

Meskipun menuruti dorongan hati, tetaplah berbahaya dan keliru melarikan diri dari seekor beruang.. Dalam kehidupan keluarga, kita tumbuh dewasa ketika menghadapi tanggung jawab dan menghindar ketika lari dari tanggung jawab

8. Prinsip alami kesadaran hukum katak

Katak bisa celaka karena bila kehilangan kewaspadaan atau terlalu lama berada di zona aman, dalam keluarga membuka peluang dan menghindari bahaya

9. Prinsip kebebasan hukum kutu

Kutu dalam kotak tidak mampu melompat lebih jauh, Keluarga seharusnya membebaskan dan memberdayakan bukan membatasi.

. Sepuluh segi kehidupan keluarga”

1. Hubungan di luar dan di dalam keluarga
2. Bimbingan anak
3. Makanan
4. Pakaian
5. Perumahan
6. Kesehatan

7. Keuangan
8. tata laksana rumah tangga
9. Keamanan lahir dan batin
10. Perencanaan sehat

5. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak

Pendidikan dimulai semenjak anak dilahirkan. Tahun pertama sangat penting dan disebut sebagai tahun yang menentukan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, orang tua hendaknya selalu mengucapkan kata-kata yang baik dan membicarakan hal-hal yang baik di depan anak. Orang tua hendaknya selalu mencurahkan perhatiannya, memberi pendidikan yang baik. Al-Ghazali mengatakan bahwa ilmu yang dipelajari ketika masa kanak-kanak bagaikan melngukir dalam batu.

Menurut Gilbert Higest Kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan di keluarga

Menurut Kartini Kartono Perkembangan anak pada tahun pertama yang paling besar mpengaruhnya adalah orang tua. Pengaruh itu akan sangat menonjol manakala salah bentuk pada anak, karena salah tindakan orang tua.

6. Mendidik anak dengan Kasih Sayang.

Semua perbuatan yang kita lakukan harus didasri dengan kasih sayang, karena cinta kasih ini akan membentuk kepribadian anak yang sehat jasmani dan ruhani. Jangan sekali-kali berwajah masam di depan anak, usaplah kepalanya dengan kasih sayang, dudukkanlah dia dipangkuan anda, dan bermainlah dengan mereka, sikap marah dan cemberut mrnjadikan mereka tida mencintai orang tuanya dan dapat menghambat perkembangan dan pertumbuhannya dan menghancurkan kepercayaan terhadap diri mereka.

Rumus menjadi Orang tua yang Sempurna

1. Anak anda adalah milik anda dengan memperlihatkan: bahwa anda memahami mereka sejauh yang anda lakukan.
2. Menghargai kesenangan –kesenangan mereka dan segala hal yang tidak mereka sukai

3. Mengakui kekuatan dan kelemahan mereka yang membuat diri mereka sebagai diri mereka sendiri
4. Memperlakukan mereka dengan penuh penghargaan
5. Membantu mereka tumbuh dengan harga diri yang tinggi

2. bahaya yang harus kita waspadai **kesalahan (guilt)** dan **keraguan (doubt)**. Kesalahan yang dilakukan orang tua biasanya menimbulkan rasa sakit pada diri anak. Ada dua hal untuk mengurangi rasa sakit dari sebuah kesalahan yaitu Karena kebutuhan **anak untuk dicintai dan dihargai serta dipercaya** adalah merupakan **kebutuhan utama**, maka meminta maaf kepada mereka dan memperbaiki citra adalah jalan terbaik.

Strategi Menguasai Prinsip” Expertise” Bagi Orang Tua.

Expertise(keahlian), bukan hanya milik para profesional, atau para ahli, tapi milik anda, orang tua,” Expertise” adalah sekumpulan piranti untuk sebuah pekerjaan sebuah teknik untuk mengingat butir-butir kunci yang akan membantu anda memutuskan apa yang mesti dilakukan pada suatu kondisi tertentu dan sebuah petunjuk apa yang perlu anda lakukan untuk diri anda agar tetap rasional dan membantu mengembangkan diri anda sendiri.

Bagian expertise adalah:

Explain(memberi penjelasan)

Example (memberi contoh)

Praise (pujian)Peace (perdamaian}, Play (permainan)

Trust (kepercayaan), Touch (sentuhan), Time (waktu}Talk (bicara)

Empathize (berempati), Sympathize (bersimpati), Apologize (minta maaf)

Dan compromise (kompromi)

Explain (memberi penjelasan)

Ketika memberi penjelasan kepada anak hendaknya;

- Menghargai haknya untuk tahu
- Berempati dengan kebutuhannya untuk memahami dunianya

- Menghargai kemampuannya untuk memahami dan mengerti
- Mempercayainya.

Apa yang Mesti Dijelaskan kepada Anak-Anak?

- Kejadian-kejadia atau peristiwa-peristiwa
- Perasaan-perasaan
- Perubahan-perubahan
- Keputusan-keputusan
- Fakta-fakta

Memberi Contoh

Sejak lahir anak-anak belajar dari diri kita. Orang tua memberikan contoh dalam banyak aspek kehidupan, mereka secara tidak langsung meniru tingkah laku kita misalnya bagaimana cara kita bersikap untuk menghargai terhadap pendapat orang lain, cara senyum, cara bicara dsb.

Jika anda menyuruh solat kepada anak, maka sebaiknya anda bawa anak-anak untuk solat berjamaah, jangan terlalu cerewet untruk menyuruh melakukan sesuatu kepada anak, tapi lebih baik dengan contoh dari anda sendiri.

PRAISE ,PEACE, PLAY

(Pujian, Ketenangan,Permainan)

Apa yang dimasud dengan pujian?

Pujian sebagai ekspresi penerimaan yang hangat, menyampaikan sebuah penghargaan.. Oleh karena itu pujian bisa diartikan “dukungan atau persetujuan” (approve) dan apresiasi (appreciation) . Persetujuan berarti mewnguatkan, menerima,menghargai. Apresiasi berarti menganggap bernilai, berkualitas, menganggap berharga.

Apa yang bisa kita puji?

1. Pilihan-pilihan
2. Gagasan-gagasan

3. Usaha
4. Bantuan
5. Kemandirian
6. Kepedulian
7. Keterampilan

Bahasa pujian deskriptif yaitu lebih memuji perbuatan dari pada pribadi.

Apakah semua pujian baik?

Kita harus menyadari bahwa pujian tidak selalu bermakna baik atau diterima dengan baik

Pujian yang tidak bermakna baik: pujian manipulatif dan pemerasan Emosional

Pujian yang tidak selalu diterima: pujian palsu, terlalu sering dan tidak lengkap

Kata-kata persetujuan

- Itu menyenangkan
- Oh hebat
- Selamat
- Sungguh Cerdas

Kata-kata apresiasi atau penghargaan

- Terima kasih telah melakukannya
- Sangat menyenangkan telah membantu saya
- Kamu sudah meluangkan banyak waktu

Apakah semua pujian itu baik?

Kita harus menyadari bahwa pujian tidak selalu bermakna baik atau diterima dengan baik

Pujian yang tidak selalu bermakna baik: pujian manipulatif dan pemerasan emosional

Pujian yang tidak selalu diterima: Pujian palsu. Terlalu sering, pujian tidak lengkap

Ketenangan (Peace)

Anak Seperti orang dewasa memerlukan atau membutuhkan ruang dan waktu untuk beristirahat dan bersantai. Setiap orang mempunyai cara tersendiri untuk menenangkan diri, ada yang duduk di depan TV, tiduran, bermain musik dsb.

Ketenangan berarti:

- Kesempatan untuk menenangkan diri dan rileks
- Kedamaian
- Kebersamaan yang tenang
- Menyendiri

- Istirahat
- Tidur
- Diam

Permainan

Melalui permainan anak:

- Memahami siapa diri mereka
- Memahami apa yang bisa mereka lakukan
- Menyadari bahwa mereka bisa mengurus kepentingan diri mereka sendiri

Memahami siapa diri mereka: mengembangkan harga diri

Dalam bermain mereka harus memilih permainan apa, dimana, dengan siapa, aturan yang harus diikuti. Identitas dan kepercayaan diri bisa berkembang, tanpa terhambat oleh ketakutan akan salah dan kegagalan. Ketika dewasa, identitas dirinya telah terbentuk dengan lebih baik, anak akan mampu menghadapi tantangan permainan yang terstruktur dan dibatasi oleh aturan-aturan dimana ada yang menang dan yang kalah.

Memahami apa yang bisa mereka lakukan: Mengembangkan kepercayaan diri

Permainan mendorong berkembangnya banyak keterampilan fisik, sosial dan intelektual. Permainan imajinatif membantu mengembangkan bahasa. Permainan imajinatif memberi kesempatan kepada anak untuk menyalurkan kreativitas yang paling individual yang terbebas dari frustrasi dan batasan keterampilan yang belum

berkembang.Oleh karena itu permainan juga dapat mengembangkan kecerdasan dan fleksibilitas mental.Permainan membantu anak mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan ketrampilan menyusun rencana

Membangun Kesadaran bahwa Mereka bisa Menyelesaikan Masalah Mereka Sendiri: Mengembangkan kemandirian

